

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEMUA AGAMA BUKAN MISTIK, MELAINKAN BISA
DIJANGKAU OLEH PIKIRAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEMUA AGAMA BUKAN MISTIK,
MELAINKAN BISA DIJANGKAU OLEH PIKIRAN MANUSIA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan semua agama bukan mistik, melainkan bisa dijangkau oleh pikiran manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang semua agama bukan mistik, melainkan bisa dijangkau oleh pikiran manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang semua agama bukan mistik, melainkan bisa dijangkau oleh pikiran manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Allah telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq: 96: 2)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang semua agama bukan mistik, melainkan bisa dijangkau oleh pikiran manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis semua agama bukan mistik, melainkan bisa dijangkau oleh pikiran manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen.

Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEMUA AGAMA BUKAN MISTIK, MELAINKAN BISA DIJANGKAU OLEH PIKIRAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "***Allah telah menciptakan tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***"...***Aku telah menyempurnakan kejadian manusia, dan meniupkan kedalam manusia roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)***"***mereka mengingat Allah...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, "***...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***

Nah, dengan adanya hukum "***...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***" yang dijadikan sebagai hukum alam, maka apapun yang ada di "***...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)***" tidak hancur.

Atau dengan kata lain, dengan adanya hukum "***...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***" apa saja yang ada di "***...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)***" bisa dipelajari, diteliti, dengan dihitung dan di buktikan secara empiris.

Begitu juga dengan agama, agama bukan mistik, agama adalah berisikan sesuatu yang bisa dipikirkan, diamati, dibuktikan, dipelajari dan dibuktikan berdasarkan kepada pikiran.

Karena apa saja yang ada di dalam agama, semuanya materi yang hidup dan energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, yang bisa dipelajari dan dibuktikan secara empiris.

Nah, karena sebagian besar manusia di dunia belum mengerti tentang materi yang hidup dan energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, maka apa yang ada di dalam agama dimasukan kedalam golongan mistik.

Padahal mistik itu pun tidak ada, semuanya bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan kepada pemikiran manusia.

Nah, karena menurut sebagian besar manusia menganggap mistik adalah karena adanya sesuatu yang tidak bisa dijangkau oleh pikiran manusia, maka dimasukan agama kedalam golongan mistik.

Seperti yang dilakukan oleh orang tasawuf, untuk bertemu dengan Allah, harus berputar-putar, lewat jalan pembebasan orang yahudi dari cengkraman Firaun keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina, yang dirangkum dalam 4 tingkat: 1. syariat, 2. tarekat, 3. hakikat, dan 4. ma'rifat. Padahal Allah ada di dalam tubuh manusia "***...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)***" "***...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya.***" (Qaf: 50:16)

Nah ini, kesalahan besar yang dibuat oleh sebagian besar manusia, yang mengambil keputusan agama sama dengan mistik. Padahal di "***...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)***" tidak ada yang mistik, semuanya bisa dipikirkan dan dihitung "***...dengan hak (benar)...(Al 'Ankabuut : 29: 44)***

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "***Allah telah menciptakan tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) "...Aku telah menyempurnakan kejadian manusia, dan meniupkan kedalam manusia roh Ku...(Al Hijr : 15: 29) "mereka mengingat Allah...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, "***...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***

Nah, dengan adanya hukum "***...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*** yang dijadikan sebagai hukum alam, maka apapun yang ada di "***...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** tidak hancur.

Atau dengan kata lain, dengan adanya hukum "***...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*** apa saja yang ada di "***...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** bisa dipelajari, diteliti, dengan dihitung dan di buktikan secara empiris.

Begitu juga dengan agama, agama bukan mistik, agama adalah berisikan sesuatu yang bisa dipikirkan, diamati, dibuktikan, dipelajari dan dibuktikan berdasarkan kepada pikiran.

Karena apa saja yang ada di dalam agama, semuanya materi yang hidup dan energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, yang bisa dipelajari dan dibuktikan secara empiris.

Nah, karena sebagian besar manusia di dunia belum mengerti tentang materi yang hidup dan energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, maka apa yang ada di dalam agama dimasukan kedalam golongan mistik.

Padahal mistik itu pun tidak ada, semuanya bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan kepada pemikiran manusia.

Nah, karena menurut sebagian besar manusia menganggap mistik adalah karena adanya sesuatu yang tidak bisa dijangkau oleh pikiran manusia, maka dimasukan agama kedalam golongan mistik.

Seperti yang dilakukan oleh orang tasawuf, untuk bertemu dengan Allah, harus berputar-putar, lewat jalan pembebasan orang yahudi dari cengkraman Firaun keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina, yang dirangkum dalam 4 tingkat: 1. syariat, 2. tarekat, 3. hakikat, dan 4. ma'rifat. Padahal Allah ada di dalam tubuh manusia "***...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)***

Nah ini, kesalahan besar yang dibuat oleh sebagian besar manusia, yang mengambil keputusan agama sama dengan mistik. Padahal di "***...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** tidak ada yang mistik, semuanya bisa dipikirkan dan dihitung "***...dengan hak (benar)...(Al 'Ankabuut : 29: 44)***

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se